

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi Pedagogik mahasiswa PLP sudah cukup baik, tetapi untuk konsep rencana pembelajaran mahasiswa PLP masih belum sepenuhnya paham, banyak sekali yang mengalami kesulitan dalam membuat konsep rencana pembelajaran. Mulai dari kesulitan dalam menurunkan KI dan KD untuk menentukan tujuan pembelajaran sampai pada memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Kemudian ada juga yang kesulitan dalam mengalokasikan waktu supaya sesuai dengan apa yang telah di konsepkan pada rencana pembelajaran. selanjutnya Untuk pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa PLP mendapatkan permasalahan dan tantangan didalam kelas seperti siswa yang sulit diatur, tidak kondusif dalam pembelajaran, sulit memahami karakter siswa, siswa yang bosan dalam pembelajaran, siswa yang malas-malasan, siswa kurang disiplin, tetapi dari permasalahan-permasalahan itu mahasiswa mencari solusi seperti membuat games

dalam pembelajaran, ice breaking, lebih adaptif dan lain sebagainya sehingga permasalahan ini dengan berjalannya waktu dapat terselesaikan dengan sendirinya. Untuk evaluasi pembelajaran, semua mahasiswa PLP sudah menggunakan evaluasi pembelajaran, mulai dari tes dan non test, kemudian juga ada yang menanyakan secara langsung setelah selesai pembelajaran atau test lisan. Kemudian, Untuk merancang pembelajaran berbasis teknologi semuanya sudah menggunakan teknologi informasi, rata-rata mahasiswa PLP menggunakan power point dan video sebagai media pembelajarannya. Tetapi ada juga yang terhambat tidak bisa menggunakan teknologi informasi dikarenakan sarpras, ruang kelas belum dialiri oleh listrik.

2. Kompetensi Sosial pada mahasiswa PLP sudah sangat baik, mulai dari komunikasi yang dilakukan mahasiswa PLP sudah sangat bagus, baik komunikasi dengan peserta didik maupun dengan tenaga pendidik, Kemudian untuk adaptasi Mahasiswa PLP rata-rata sudah dapat beradaptasi dengan baik, cuman ada beberapa yang belum maksimal karena terkendala kurang nyaman kepada tenaga pendidik di tempat mereka PLP, seperti kurang peduli terhadap mahasiswa PLP atau cuek kurang antusias adanya mahasiswa PLP. Selebihnya untuk adaptasi yang dilakukan

sanangat baik. Selanjutnya, Bekerjasama dilingkungan tempat pelaksanaan PLP. Mahasiswa PLP dapat bekerjasama dengan baik di lingkungan tempat PLP. Mulai dari kerjasama dengan teman atau sesama pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik. selanjutnya Untuk Mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa, mahasiswa PLP juga sudah mendorong pengembangan keterampilan sosial siswa dengan cara lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif agar mereka dapat berinteraksi dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

3. Kendala-kendala yang dialami Mahasiswa PLP selama masa pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan, karena tahun ini adalah tahun pertama PLP masa pandemi Covid-19, sehingga kendala-kendalanya sebagai berikut :
 - a. Kurang bimbingan
 - b. Sulit mengkondusifkan kelas karena siswa sulit diatur
 - c. Tidak paham menurunkan KI dan KD untuk membuat IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)
 - d. Perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka
 - e. Tidak Percaya diri
 - f. Sulit memilih strategi ajar yang sesuai kebutuhan

4. Upaya yang dilakukan untuk menangani kendala-kendala diatas adalah:
 - a. Upaya yang harus dilakukan untuk kendala kurang bimbingan, mahasiswa bisa melakukan identifikasi bagian mana yang perlu bimbingan kemudian bisa melakukan koordinasi dengan teman atau orang yang lebih paham mengenai apa yang sedang tidak dipahami. Atau bisa juga memanfaatkan sumber daya online seperti forum diskusi dan platform berbagai pengetahuan untuk mencari bimbingan.
 - b. Upaya yang dilakukan untuk mengkondisikan kelas agar tetap kondusif adalah membangun hubungan baik dengan peserta didik, menggunakan strategi pengelolaan kelas yang efektif, mengatur pemanfaatan waktu yang efektif, dan melibatkan siswa dalam pembelajaran.
 - c. Upaya untuk kendala kurang paham menurunkan KI dan KD untuk membuat IPK, bisa dengan bertanya atau berdiskusi kepada teman yang paham. Cari sumber seperti buku, jurnal dan lain sebagainya untuk mencari tahu mengenai hal tersebut. Kemudian intensifkan komunikasi atau diskusi dengan Guru Pamong atau DPL mengenai hal-hal yang kurang paham.

- d. Upaya yang dilakukan untuk perubahan kurikulum bisa dengan, memahami lebih mendalam kurikulum yang baru, caritahu hal-hal pembeda dari kurikulum sebelumnya dengan kurikulum baru. Kemudian kolaborasi dan diskusi dengan guru pamong dan teman mengenai pengalaman dan pengetahuan untuk dapat memperkuat pemahaman dan mengatasi kendala yang mungkin timbul.
- e. Upaya untuk kendala tidak percaya diri yaitu dengan kenali kekuatan dan potensi diri, fokus pada hal-hal yang baik. kemudian tingkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta jalin hubungan baik dengan peserta didik.
- f. Upaya untuk menangani kendala sulit memilih strategi pembelajaran yang cock adalah dengan definisikan tujuan pembelajaran dan kebutuhan, buat daftar semua opsi strategi yang ada kemudian tinjau kelebihan dan kekurangan masing-masing strategi, pertimbangkan aspek-aspek seperti sumber daya yang tersedia, ketersediaan waktu, keahlian yang diperlukan, dan resiko yang terkait dengan masing-masing strategi. Konsultasikan dengan guru pamong.

B. Saran - Saran

1. Untuk Mahasiswa PLP agar lebih sadar lagi terhadap kompetensi yang dimiliki, terutama kompetensi pedagogik karena kompetensi inilah yang membedakan dari profesi-profesi yang lainnya. Jika seorang guru tidak berkompeten dalam pedagogik maka untuk menghasilkan output yang bermutu pun sangat sulit untuk dicapai. Sehingga diharuskan seorang guru memiliki empat kompetensi dasar yang sudah termaktub dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Untuk pihak jurusan agar dapat meningkatkan pelatihan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik, memastikan mahasiswa memperoleh pemahaman yang kuat tentang materi yang diajarkan. Jurusan juga harus memberikan pelatihan yang memadai dalam keterampilan pedagogik. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam perlu dilatih dalam teknik pengajaran yang efektif, penilaian dan evaluasi, manajemen kelas, serta pembelajaran berbasis masalah dan kreativitas. Jurusan juga harus mendorong dan mendukung pengembangan profesional berkelanjutan bagi lulusan mereka. Ini dapat dilakukan melalui program pengembangan setelah lulus, kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya, atau memberikan akses ke sumber daya dan pelatihan berkelanjutan yang relevan untuk

memastikan lulusan tetap memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka.

3. Untuk pihak Laboratorium Pendidikan, untuk lebih meningkatkan bimbingan kepada mahasiswa PLP, berikan pelatihan yang memadai kepada Mahasiswa PLP sebelum mereka melakukan pengenalan lapangan. Membimbing dalam keterampilan pengamatan, observasi, dan refleksi. Berikan wawasan tentang teori dan praktik pendidikan, serta cara mengintegrasikan pengalaman lapangan dalam pemahaman akademik.